



Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas III Pada Materi Pengurangan Dengan Meminjam Melalui Media Konkret

Amoy Nanda Lumintang
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Ratih Puspita Dewi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi Penulis : amoynandalumintang@gmail.com*

Abstract. Learning is a process of change for each individual, both in knowledge and attitudes. Every individual after learning will experience changes in their life. When studying at school, teachers only tend to teach students to memorize, read and calculate. Teachers have an important task in the learning process in class to improve students' learning abilities and understanding of the material provided. Based on observations made by the author, at SD N Pajang 3 teachers tend to be monotonous and use the same learning methods every day so that students quickly get bored and have difficulty understanding the material, especially in mathematics lessons. Based on the researcher's observations during the learning process in class 3, especially in mathematics, it was proven that many students did not understand so that based on test scores students got a score of 60. This research uses a qualitative approach which aims to determine the improvement in learning outcomes of class 3 students at SD N Pajang 3 before and after carrying out learning using concrete media. This research was conducted descriptively, namely by providing a pretest and posttest. Based on the results of this research, it was concluded that the use of concrete media had a positive impact and was effectively used in improving students' addition skills.

Keywords: Counting, Subtraction Material, Concrete Media

Abstrak. Belajar adalah sebuah proses perubahan bagi setiap individu baik pengetahuan dan juga sikap. Setiap individu setelah belajar akan mengalami perubahan dalam hidupnya. Pada saat belajar di sekolah guru hanya cenderung ngajari siswa untuk menghafal, membaca, dan menghitung. Guru memiliki tugas penting dalam proses belajar di kelas untuk meningkatkan kemampuan belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang di berikan. Melalui pengamatan yang di lakukan penulis, di SD N Pajang 3 guru cenderung monoton dan menggunakan metode pembelajaran yang sama setiap harinya sehingga siswa cepat bosan dan kesulitan dalam memahami materi terutama pada pelajaran matematika. Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat proses pembelajaran di kelas 3 khususnya mata pelajaran matematika, terbukti bahwa siswa banyak yang belum memahami sehingga berdasarkan nilai ulangan siswa mendapatkan nilai 60. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 SD N Pajang 3 sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media konkret. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif yaitu dengan memberikan *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan dari hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media konkret memiliki dampak positif dan efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan siswa.

Kata Kunci : Berhitung, Materi Pengurangan, Media Konkret

PENDAHULUAN

Perkembangan jaman pada saat ini telah berkembang pesat, adanya perkembangan teknologi yang dapat mempermudah dalam belajar dan mencari informasi. Namun perkembangan teknologi juga memiliki dampak yang kurang baik terutama bagi anak, karena anak jaman sekarang cenderung kecanduan bermain gadget sehingga menyebabkan anak menjadi malas untuk belajar. Padahal belajar merupakan hal yang sangat penting untuk di lakukan anak usia sekolah. Meyer (1882) dalam Smith dan Ragan (1993) mengemukakan bahwa belajar merupakan perubahan yang relative permanen dalam pengetahuan dan perilaku seseorang yang diakibatkan oleh pengalaman. (Festiawan, 2020). Oleh karena itu anak memerlukan pengalaman belajar yang menyenangkan agar mereka mudah memahami materi dan gemar belajar.

Belajar dapat dilakukan oleh semua manusia dimana saja dan kapan saja, belajar tidak hanya di sekolah, belajar bisa di lakukan melalui lingkungan bermain, di rumah, di kelas, dll. (Sapulette et al., 2016). Anak ketika pergi kesekolah mereka di tanya untuk apa datang kesekolah ? mereka pasti menjawab untuk belajar, namun apakah mereka benar-benar mengetahui apa itu belajar ?. Menurut Arif S. Sadiman, dkk. Melalui bukunya Media Pendidikan, mengungkapkan bahwa, belajar adalah proses mencari informasi atau pengetahuan baru dari apa yang sudah ada di alam. Belajar akan membawa suatu perubahan pada tiap individu. Perubahan ini bukan hanya berkaitan dengan perubahan ilmu pengetahuan, tetapi juga bentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. (Siregar, n.d.)

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa belajar adalah sebuah proses perubahan bagi setiap individu baik pengetahuan dan juga sikap. Setiap individu setelah belajar akan mengalami perubahan dalam hidupnya. Pada saat belajar di sekolah guru hanya cenderung ngajari siswa untuk menghafal, membaca, dan menghitung. Padahal belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti belajar dengan bermain, belajar langsung dengan benda-benda konkret, belajar sambil menyanyi, dll. Proses belajar yang monoton dapat menyebabkan siswa cepat bosan dan mengantuk di dalam kelas.

Guru memiliki tugas penting dalam proses belajar di kelas untuk meningkatkan kemampuan belajar dan pahaman siswa terhadap materi yang di berikan. Melalui pengamatan yang di lakukan penulis, di SD N Pajang 3 guru cenderung monoton dan menggunakan metode pembelajaran yang sama setiap harinya sehingga siswa cepat bosan dan kesulitan dalam memahami materi terutama

pada pelajaran matematika. Dari proses pengamatan penulis terdapat beberapa siswa yang belum menguasai materi yang di berikan oleh guru dalam mata pelajaran matematika.

Matematika adalah ilmu yang mutlak, tidak dapat direvisi karena didasarkan pada deduksi murni yang merupakan kesatuan system dalam pembuktian matematika. System deduksi menjelaskan tentang bahwa dalam pembuktian matematika, suatu proposisi dinyatakan bernilai benar apabila aksioma yang mendasarinya juga benar. (Marfu, 2022)

Bersdasarkan pengamatan peneliti pada saat proses pembelajaran di kelas 3 khususnya mata pelajaran matematika, terbukti bahwa siswa banyak yang belum memahami sehingga berdasarkan nilai ulangan siswa mendapatkan nilai 60. Hasil yang di dapatkan siswa masih kurang untuk memenuhi Kreiteria Ketuntasan Minimal (KKM), nilai KKM yang terdapat pada SD N Pajang 3 adalah 75. Oleh sebab itu penggunaan media yang inovatif mampu membuat pemahaman siswa meningkat dan siswa mendapatkan nilai yang memuaskan.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan guru untuk membatu jalannya proses pembelajaran agar berjalan efektif. Oleh sebab itu pada penelitian tindakan kelas, peneliti mengambil judul “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA KELAS III PADA MATERI PENGURANGAN DENGAN MEMINJAM MELALUI MEDIA KONKRET”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengehausi peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 SD N Pajang 3 sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media konkret. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif yaitu dengan memberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan siswa sebelum di terapkan pembelajaran dengan menggunakan media konkret. Selanjutnya siswa di berikan materi dan di terapkan media pembelajaran yang sudah di siapkan oleh guru. Kemudian dilakukan *posttest* untuk mengetahui perkembangan belajar siswa setelah guru melakukan proses pembelajaran dengan media konkret. Hasil dari *pretest* dan *posttest* siswa selanjutnya akan digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 SD N Pajang 3.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SD N Pajang 3, yang berjumlah 26 siswa dengan siswa laki-laki 11 orang dan siswa perempuan sebanyak 15 orang. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable bebas. Pola pretest dan posttest pada penelitian ini adalah sebagi berikut:

$$X_1 \times Y_1$$

Keterangan:

X_1 = Nilai *Pretest*

Y_1 = Nilai *Posttest*

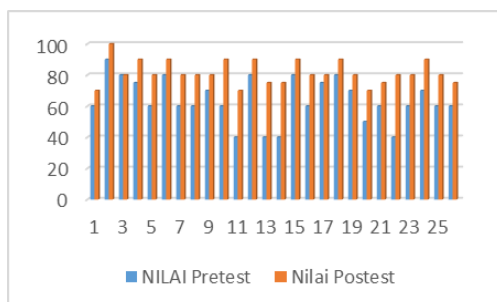
Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data tes dan non tes. Tes dilakukan dengan cara tertulis, tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui kemampuan kognitif dan hasil belajar anak baik sebelum di terapkannya media maupun sesudah diterapkannya media pembelajaran konkret.

Teknik non tes yang digunakan dalam penelian ini adalah wawancara. Teknik ini perlu digunakan untuk mengetahui tanggapan dan respon siswa terhadap media yang digunakan. Wawancara ini di lakukan kepada siswa kelas 3 dan juga guru kelas 3 untuk mengetahui perkembangan belajar yang terjadi pada anak sebelum melakukan dan sesudah melakukan proses pembelajaran.

Dokumentasi sangat dibutuhkan untuk menunjang jalannya proses penelitian yang berlangsung. Dokumentasi juga sangat penting untuk dilakukan sebagai bukti bahwa penelitian benar terjadi dan brjalan lancar. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk foto dan juga vidio jalannya proses pembelajaran di kelas.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang di peroleh peneliti, perbandingan nilai matematika siswa kelas 3 ketika sebelum menggunakan media pembelajaran konkret dengan setelah menggunakan media di temukan perkembangan hasil belajar pada siswa. Hal tersebut terlihat dari hasil pretest dan posttest siswa. Nilai siswa yang awalnya rendah dan di bawah KKM setelah pembelajaran menggunakan media konkret nilai siswa menjadi meningkat. Nilai rata-rata seluruh siswa yang awalnya 63, kini meningkat menjadi 81. Agar memperjelas dan memperkuat penjelasan tersebut maka peneliti menampilkannya dalam bentuk diagram sebagi berikut:



Tabel tersebut merupakan perbandingan nilai siswa sebelum dan setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media konkret.

Keterangan:

= Nilai *pretest*

= Nilai *posttest*

Permasalahan dalam penelitian ini adalah terdapat dua murid kelas 3 SD N Pajang 3 yang masih kesulitan dalam pengurangan bersusun pada aspek pengurangan konsep operasi pengurangan bersusun kebawah dengan tehnik meminjam dan keliru dalam mengurangkan dari satuan, puluhan dan ratusan.

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan kondisi murid kelas 3 SD N Pajang 3 diatas sehingga penulis mengambil permasalahan tersebut dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penggunaan media konkret sebagai salah satu media alternatif yang dapat memberikan pengaruh positif dalam peningkatan kemampuan hasil belajar matematika dalam operasi hitung pengurangan pada murid Kelas 3.

Peneliti menggunakan media konkret sebagai media pembelajaran karena dinilai lebih efektif untuk proses pembelajaran karena benda-benda yang di gunakan sering di temui siswa di lingkungannya. Sehingga dengan adanya media ini juga diharapkan mampu bermanfaat bagi siswa tidak hanya untuk meningkatkan nilai di sekolah tetapi juga dapat digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada materi pengurangan dengan cara meminjam, dengan adanya media konkret. Hal tersebut karena peneliti menggunakan media yang sesuai dengan latar belakang peserta didik sehingga mudah di terima oleh peserta didik. Selain itu media konkret merupakan salah satu bentuk dari

gaya belajar visual sehingga mudah di terima dan di pahami oleh peserta sisik. Penikatan tersebut dapat dilihat melalui table berikut:

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai rata-rata siswa	63	81
Nilai tertinggi	90	100
Nilai terendah	40	70
Jumlah siswa tuntas	8	23
Jumlah siswa tidak tuntas	18	3

Berdasarkan hasil analisis data tersebut di atas maka diperoleh gambaran bahwa, kemampuan hasil belajar matematika dalam operasi hitung pengurangan pada siswa kelas 3 SD N Pajang 3 sebelum penggunaan media konkret, diperoleh nilai rata-rata dari seluruh siswa 63, sedangkan setelah menggunakan media konkret nilai rata-rata yang diperoleh dari seluruh siswa adalah 81. Hal ini menunjukkan bahwa, murid tersebut belum mampu memahami tentang konsep pengurangan bersusun dengan teknik meminjam.

Kemudian setelah menggunakan media konkret dalam pembelajaran pengurangan bersusun dengan teknik meminjam, diperoleh gambaran bahwa kemampuan hasil belajar matematika dalam operasi hitung pengurangan teknik meminjam siswa kelas 3 SD N Pajang 3 mengalami suatu peningkatan. Kondisi tersebut merupakan indikator pencapaian bahwa kemampuan siswa mengalami suatu peningkatan setelah menggunakan media konkret dalam proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan perbandingan hasil tes awal dengan hasil tes akhir maka diperoleh gambaran bahwa ada peningkatan dalam kemampuan hasil belajar matematika dalam operasi hitung pengurangan pada siswa kelas 3 SD N Pajang 3 setelah penggunaan media konkret dalam pembelajaran matematika. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perbandingan antara nilai yang diperoleh murid pada *pretest* sangat rendah dari nilai yang diperoleh pada *posttest* hampir maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian, media konkret memberikan pengaruh yang positif dalam peningkatan kemampuan hasil belajar matematika dalam operasi hitung penjumlahan pada siswa kelas 3 SD N Pajang 3. Dengan demikian media konkret ini efektif jika diterapkan pada siswa kelas 3 untuk membantu meningkatkan kemampuan hasil belajar matematika dalam operasi hitung pengurangan dengan teknik meminjam.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media konkret memiliki dampak positif dan efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan siswa. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan. Kemampuan hasil belajar matematika dalam operasi hitung pengurangan siswa kelas 3 SD N Pajang 3 sebelum penggunaan media konkret menunjukkan kategori sangat kurang. Kemampuan hasil belajar matematika dalam operasi hitung pengurangan sesudah penggunaan media kantong bilangan menunjukkan kategori baik.

Terdapat peningkatan kemampuan hasil belajar matematika dalam operasi hitung pengurangan siswa Kelas 3 SD N Pajang 3 melalui media konkret. Berdasarkan kesimpulan tersebut peneliti mengemukakan saran yang dapat digunakan sebagai perbaikan guru dalam mengajar kedepan. Saran dari peneliti sebaiknya guru lebih inovatif lagi dalam melakukan proses pembelajaran agar siswa tidak cepat bosan. Guru juga perlu memahami latar belakang peserta didik sehingga guru dapat menyiapkan media dan mengetahui cara belajar yang tepat untuk siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- DINDA, A. N. (2023). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Alat Permainan Edukatif (Ape) Roda Putar Angka Untuk Anak Usia Dini Di Tk Al-Hidayah Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. Universitas Jenderal Soedirman, 1–17.
- Marfu, S. (2022). Model Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. 5, 50–54.
- Sapulette, M. S., Wardana, A., Yogyakarta, U. N., Sapulette, M. S., Wardana, A., & Yogyakarta, U. N. (2016). Harmoni Sosial : Jurnal Pendidikan IPS Volume 3 , No 2 , September 2016 (150-165) Online : <http://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi> PENINGKATAN KARAKTER SISWA KELAS IV SD NEGERI 16 AMBON MELALUI PEMBELAJARAN PPKn DENGAN MEDIA CERITA RAKYAT This classroom action research aims to find out the increase in the student ' s character after used Harmoni Sosial : Jurnal Pendidikan IPS. 3(2).
- Siregar, E. (n.d.). Belajar dan Daftar Isi.